BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 4 Makale Selatan. Peningkatan ini dapat dilihat dari aktivitas mengajar guru dan siswa pada hasil penelitian siklus I dan Siklus II, dimana diperoleh peningkatan aktivitas mengajar guru dan siswa. Dimana pada siklus I aktivitas mengajar guru memperoleh nilai rata-rata 52,42% dan aktivitas siswa pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 46,38%. Setelah ditinjau pada siklus II, aktivitas mengajar guru dan siswa mengalami peningkatan, aktivitas guru pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 83,27 dan aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 82,48.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama 2 siklus, bisa diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media video animasi dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini dilihat pada hasil belajar siswa yang meningkat siklus I dengan persentase ketuntasan

46,13% dengan nilai rata-rata 62,14 dan siklus II hasil belajar siswa adalah 92,30% dengan nilai rata-rata 75.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan video animasi yang melibatkan siswa secara langsung dan menerapkan pengetahuannya sendiri sehingga mempermudah dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Penggunaan media pembelajaran video animasi harus sesuai dengan materi agar lebih menarik perhatian siswa.
3. Agar pembelajaran lebih bermakna, maka guru harus bisa memadukan model pembelajaran *Snowball Throwing* disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang diajarkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.
4. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, pihak sekolah harus meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran untuk mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif.